

ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* SEBAGAI VARIABEL *MEDIATING*
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2010-2014)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

Frans Elkana S Depari

NIM. 12010112140320

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Frans Elkana S Depari
Nomor Induk Mahasiswa : 12010112140320
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN
DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* SEBAGAI VARIABEL
MEDIATING (Studi Empiris Pada Perusahaan
Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2010-2014)**
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Sugeng Wahyudi, M.M.

Semarang, 28 Maret 2016

Dosen Pembimbing,

(Prof. Dr. H. Sugeng Wahyudi, M.M.)

NIP.195109021981031002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Frans Elkana S Depari
Nomor Induk Mahasiswa : 12010112140320
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN
DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* SEBAGAI VARIABEL
MEDIATING (Studi Empiris Pada Perusahaan
Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2010-2014)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 7 April 2016

Tim Penguji

1. Prof. Dr. H. Sugeng Wahyudi, M.M. (.....)
2. Drs.H. Mohammad Kholiq Mahfud, MSi (.....)
3. Dr. H. Mochammad Chabachib, MSi., Akt (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Frans Elkana S Depari, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel *Mediating* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2014), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau iverbagi yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis lainnya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar sarjana dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 25 Maret 2016

Yang membuat pernyataan,

Frans Elkana S Depari

NIM: 120101112140320

ABSTRACT

This study aimed to examine the effect of the financial performance and corporate governance on corporate value with the disclosure of corporate social responsibility as a mediating variable. The dependent variable in this study is the value of a company that is proxied by Price Book Value, the independent variable is corporate governance and financial performance, as well as mediation variable is the social responsibility disclosure perusahaan.

This study uses secondary data derived from the financial statements of companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2010-2014. Total observation amounted to 121 companies. This study using purposive sampling method and to test hypotheses using multiple regression analysis and Sobel test with SPSS 21. Prior to the multiple regression analysis, first tested using classic assumption test.

The results showed significant negative effect of managerial ownership to social responsibility, ROA is not insignificant to social responsibility, social responsibility is not significant to the ROA. Managerial ownership, ROA, social responsibility significant positive effect on firm value. In addition, social responsibility is not able to mediate the relationship between managerial ownership and corporate value and social responsibility are also unable to mediate the relationship between ROA and the value of the company.

Keywords: Enterprise value, corporate social responsibility, corporate governance, Return on Assets.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan dan tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai variabel mediasi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price Book Value*, variabel independennya adalah tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan, serta variabel mediasinya adalah pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014. Total observasi berjumlah 121 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan untuk melakukan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda dan uji sobel dengan aplikasi SPSS 21. Sebelum dilakukan analisis regresi berganda, terlebih dahulu diuji menggunakan uji asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap tanggung jawab sosial, ROA tidak signifikan terhadap tanggung jawab sosial, tanggung jawab sosial tidak signifikan terhadap ROA serta kepemilikan Manajerial, ROA, tanggung jawab sosial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, tanggung jawab sosial tidak mampu memediasi hubungan antara kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan dan tanggung jawab sosial juga tidak mampu memediasi hubungan antara ROA dan nilai perusahaan.

Kata kunci: Nilai perusahaan, tanggung jawab sosial, tata kelola perusahaan, *Return On Assets*.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur”

(Filipi 4:6)

When it's God's timing, nothing can stop Him. When it's your due season, God will bring it to pass. Don't grow impatient and try to force doors open. The answer will come and it will be right on time.

“Ia membuat segala sesuatu indah pada waktuNya, bahkan Ia memberikan kekekalan dalam hati merek. Tetapi manusia tidak dapat menyelami pekerjaan yang dilakukan Allah dari awal sampai akhir”

(Pengkotbah 3:11)

JER BASUKI MAWA BEYA

MELA MULIH ADI LA RULIH

Skripsi ini saya persembahkan untuk Tuhan Yesus Kristus karena kasih dan anugerahNya yang selalu menyertai langkah saya dan teruntuk Bapak Dalinta Sembiring dan Mamak Helmi Rita untuk kasih sayang, dukungan doa, moral, dan materi yang telah diberikan

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena kasih dan anugerahNya kepada penulis sehingga skripsi yang berjudul: “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel *Mediating* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2010-2014) dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.

Penulis menyadari penyelesaian skripsi ini dapat terlaksana karena bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E., selaku ketua jurusan Manajemen akultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Prof. Dr. H. Sugeng Wahyudi, M.M., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, bimbingan, dan arahan kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
4. Dr. Irene Rini Demi Pengestuti, ME., selaku dosen wali saya.
5. Para dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

6. Seluruh staf dan karyawan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
7. Orangtua saya tercinta, Bapak Dalinta Sembiring dan Mamak Helmi Rita untuk setiap kasih sayang, pengorbanan, dan doa yang telah dipanjatkan kepada Tuhan.
8. Adik saya tercinta, Iyan Cherly dan Yessi Chelsea, terimakasih sudah menjadi adik yang baik selama ini.
9. Kepada seluruh keluarga yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
10. Keluarga besar PMK FEB UNDIP yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu dan terimakasih semuanya untuk proses yang boleh Tuhan izinkan selama saya berkuliah di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
11. Teman seperjuangan: Asti, Neisyah, Enggal, Brigitta, Nadya, Shita terimakasih sudah menjadi teman berbagi cerita. Sukses untuk kita semua
12. Teman Tim KKN II Universitas Diponegoro Semarang, Desa Medayu, Kecamatan Suruh, Kabupaten Semarang: Aldo, Indira, Revina, Rizka, Lutfi, Krishna, Lenny, Irin.
13. Teman-teman Duta Wisata Kabupaten Semarang dan Ikatan Mas dan Mbak Duta Wisata Jawa Tengah 2015. Terimakasih untuk dukungannya selama ini, penulis merasa terberkati mengenal kalian semua.
14. Teman bimbingan skripsi: Sarwendah, Regina, Ashi, Goklas, Deki, Siska, dll

15. Untuk Piping yang selalu membantu dalam pengerjaan skripsi ini, jadi tempat keluh-kesah dan penyemangantku.

16. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah banyak membantu hingga selesainya skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari keterbatasan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mohon maaf apabila terdapat kekurangan dan kesalahan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin

Semarang, 28 Maret 2016

Penulis,

Frans Elkana S Depari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.5 Sistematika Penulisan	14
BAB II TELAAH PUSTAKA	16
2.1 Landasan Teori.....	16
2.1.1 Teori Keagenan.....	16
2.1.2 Teori Stakeholders	18

2.1.3 Kinerja Keuangan.....	20
2.1.4 Nilai Perusahaan	22
2.1.5 <i>Corporate Social Responsibility</i>	24
2.1.5.1 Pengertian <i>Corporate Social Responsibility</i>	24
2.1.5.2 Prinsip-prinsip <i>Corporate Social Responsibility</i>	26
2.1.5.3 Tujuan dan Alasan <i>Corporate Social Responsibility</i>	27
2.1.5.4 Manfaat <i>Corporate Social Responsibility</i>	28
2.1.6 <i>Good Corporate Governance (GCG)</i>	30
2.1.6.1 Prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	33
2.1.6.2 Manfaat <i>Good Corporate Governance</i>	34
2.1.6.3 Struktur <i>Good Corporate Governance</i>	35
2.1.6.4 Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i>	37
2.1.7 Kepemilikan Manajerial	38
2.2 Penelitian Terdahulu	39
2.3 Hubungan Antar Variabel	47
2.3.1 Hubungan Kepemilikan Manajerial terhadap CSR	47
2.3.2 Hubungan Kinerja Keuangan terhadap CSR.....	48
2.3.3 Hubungan CSR terhadap Kinerja Keuangan.....	49
2.3.4 Hubungan GCG terhadap Nilai Perusahaan.....	50
2.3.5 Hubungan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan.....	52
2.3.6 Hubungan CSR dan Nilai Perusahaan	52

2.3.7 Hubungan GCG ke Nilai Perusahaan melalui CSR.....	53
2.3.8 Hubungan ROA ke Nilai Perusahaan melalui CSR.....	54
2.4 Kerangka Pemikiran	56
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	57
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	57
3.1.1 Variabel Independen	57
3.1.2 Variabel Dependen	58
3.2.3 Variabel Mediating	58
3.2 Populasi dan Sampel	62
3.2.1 Jenis dan Sumber Data.....	64
3.3 Metode Analisis	64
3.3.1 Statistik Deskriptif.....	64
3.3.2 Uji Asumsi Klasik	65
3.3.2.1 Uji Multikolinearitas	65
3.3.2.2 Uji Autokorelasi	65
3.3.2.3 Uji Heteroskedastisitas	66
3.3.2.4 Uji Normalitas	67
3.3.3 Analisis Regresi	67
3.3.4 Pengujian Hipotesis.....	68
3.3.4.1 Uji R ² atau Koefisien Determinasi.....	68

3.3.4.2 Uji Signifikansi/Pengaruh Simultan (Uji Statistik F).....	69
3.3.4.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	69
3.4 Analisis Jalur.....	70
3.4.1 Sobel test.....	70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	71
4.1 Hasil Penelitian	71
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian	71
4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian	72
4.2 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis.....	74
4.2.1 Screening Data.....	75
4.2.2 Model 1	76
4.2.2.1 Hasil Uji Asumsi Klasik	76
1. Uji Normalitas	76
2. Uji Multikolinieritas	77
3. Uji Heteroskedastisitas	78
4. Uji Autokorelasi.....	79
4.2.2.2. Analisis Regresi Berganda 1	81
4.2.2.3 Koefisien Determinasi	82
4.2.2.4 Uji F	83

4.2.2.5 Uji Hipotesis (Uji t)	84
1. Pengaruh KM terhadap CSR	85
2. Pengaruh ROA terhadap CSR	85
4.2.3 Model 2	85
4.2.3.1 Hasil Uji Asumsi Klasik	85
1. Uji Normalitas 2	86
2. Uji Multikolinieritas 2	87
3. Uji Heteroskedastisitas	88
4. Uji Autokorelasi.....	89
4.2.3.2. Analisis Regresi Berganda 2	90
4.2.3.3 Koefisien Determinasi	91
4.2.3.5 Uji Hipotesis (Uji t)	91
4.2.4 Model 3	92
4.2.4.1 Hasil Uji Asumsi Klasik	92
1. Uji Normalitas 3	93
2. Uji Multikolinieritas 3	94
3. Uji Heteroskedastisitas 3.....	95
4. Uji Autokorelasi 3.....	96
4.2.4.2. Analisis Regresi Berganda 3	97

4.2.4.3 Koefisien Determinasi	99
4.2.4.4 Uji F	100
4.2.4.5 Uji Hipotesis (Uji t)	101
1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap PBV....	101
2. Pengaruh ROA terhadap PBV	102
3. Pengaruh CSR terhadap PBV	102
4.2.5 Model Jalur dan Uji Sobel.....	103
4.3 Pembahasan	105
1. Pengaruh KM terhadap CSR	105
2. Pengaruh ROA terhadap CSR	106
3. Pengaruh CSR terhadap ROA	107
4. Pengaruh Kepemilikan manajerial terhadap PBV.....	107
5. Pengaruh ROA terhadap Nilai Perusahaan	108
6. Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan	109
7. Pengaruh KM terhadap Nilai Perusahaan melalui CSR.....	110
8. Pengaruh ROA terhadap Nilai Perusahaan melalui CSR.....	110
BAB V KESIMPULAN PENELITIAN	112
5.1 Kesimpulan	112
5.2 Keterbatasan Penelitian	113
5.3 Saran	113
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN	120

DAFTAR TABEL	Halaman
Tabel 1.1 Data Rata-rata PBV, (ROA), dan (KM).....	6
Tabel 2.2 Hasil Penelitian Terdahulu.....	40
Tabel 3.1 Ringkasan Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	60
Tabel 3.2 Daftar perusahaan yang menjadi sample perusahaan	63
Tabel 3.3 Autokorelasi	66
Tabel 4.1 Deskripsi Variabel Penelitian.....	72
Tabel 4.2 Identifikasi Outlier	75
Tabel 4.3 Uji Normalitas 1.....	77
Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas 1.....	78
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi 1	80
Tabel 4.6 Runs Test.....	80
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi 1	81
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi 1.....	83
Tabel 4.9 Uji F Model 1.....	83
Tabel 4.10 Pengujian Hipotesis (Uji t) 1.....	84
Tabel 4.11 Uji Normalitas 2.....	86
Tabel 4.12 Uji Multikolinieritas 2.....	87
Tabel 4.13 Uji Autokorelasi 2.....	89
Tabel 4.14 Uji Hasil Regresi 2.....	90
Tabel 4.15 Koefisien Determinasi 2.....	91

Tabel 4.16 Pengujian Hipotesis (Uji t) 2.....	92
Tabel 4.17 Uji Normalitas 3.....	94
Tabel 4.18 Uji Multikolinieritas 3.....	95
Tabel 4.19 Uji Autokorelasi.....	97
Tabel 4.20 Uji Hasil Regresi 3.....	98
Tabel 4.21 Koefisien Determinasi 3.....	99
Tabel 4.22 Uji F Model 3.....	100
Tabel 4.23 Pengujian Hipotesis (Uji t) 3.....	101

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.4 Kerangka Pemikiran	56
Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas 1	79
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas 2	89
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas 3	96
Gambar 4.4 Model Jalur	103

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin berkembangnya dunia usaha menyebabkan persaingan yang semakin ketat juga. Dalam menghadapi persaingan yang ketat, perusahaan harus menerapkan strategi yang tepat untuk dapat meningkatkan kinerja keuangannya. Kinerja keuangan adalah hasil yang telah dicapai oleh suatu perusahaan dengan mengacu kepada standar yang telah ditetapkan sehingga dapat diketahui kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba. Dengan kinerja keuangan yang meningkat harapannya nilai perusahaan juga meningkat, baik di mata *shareholder* maupun *stakeholder* sehingga tujuan *going concern* dapat tercapai dengan baik. Disini terdapat peran manajemen yaitu mencapai efisiensi dan efektivitas dalam hal pengelolaan sumber daya sehingga mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Selain itu, perusahaan juga dituntut untuk peka terhadap lingkungan sosial serta memperhatikan etika sehingga CSR telah menjadi isu global. Apalagi di era globalisasi ini, perusahaan dituntut untuk melibatkan dirinya dalam praktik CSR karena CSR dilihat dapat mendukung pembangunan berkelanjutan. Perusahaan-perusahaan yang sudah menjalankan praktik CSR ini seakan-akan berlomba untuk

mencari simpati dari masyarakat sehingga citra perusahaan meningkat seiring berjalannya waktu.

Di Indonesia semakin banyak yang menyadari akan pentingnya penerapan program *corporate social responsibility* (CSR) di dalam hal menunjang kegiatan bisnisnya. Oleh karena itu, Indonesia mempunyai peraturan tentang pentingnya pelaksanaan CSR bagi perusahaan yaitu Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 pasal 74 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dengan bunyinya “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan”. Dengan demikian, CSR merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan perusahaan, bukan kegiatan yang bersifat sukarela (Nurlela dan Islahuddin, 2008). Akan tetapi, peraturan tersebut masih memiliki beberapa kelemahan antara lain kurangnya kejelasan mengenai perusahaan di bidang apa saja yang diwajibkan untuk melakukan CSR, sanksi-sanksi bagi yang tidak melakukan CSR, kemudian sistem dan bentuk pengungkapan CSR pun belum begitu jelas. Perusahaan-perusahaan di Indonesia memang sudah diharuskan untuk menerapkan CSR tetapi pada kenyataannya tidak semua perusahaan melakukan pengungkapan CSR tersebut. Hal ini dapat dilihat dari tidak semua pula perusahaan mencantumkan pengungkapan CSR dalam laporan keuangannya. Sehingga dalam penelitian ini selain ROA dan GCG juga memperhatikan perusahaan-perusahaan mana saja yang melakukan pengungkapan CSR yang selanjutnya akan berpengaruh kepada nilai perusahaan.

Pengungkapan CSR juga dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi calon investor untuk menanamkan modalnya atau tidak. Program CSR ini tentunya akan menambah biaya operasional perusahaan, seperti biaya untuk perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja, biaya untuk mengelola limbah yang ditimbulkan dari kegiatan operasi, dan biaya lain-lain. Hal ini menyebabkan keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan akan semakin berkurang. Tetapi terlepas dari itu, semua hal ini akan menyebabkan penilaian yang baik dari masyarakat terhadap perusahaan sehingga menimbulkan citra perusahaan semakin meningkat.

Semakin baik kinerja sebuah perusahaan, maka saham akan semakin diminati oleh para investor. Penilaian kinerja keuangan disini dapat dilakukan dengan analisis rasio keuangan. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah ROA (*Return on Assets*). *Return on Assets* merupakan indikator rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada dan setelah biaya-biaya modal (biaya yang digunakan mendanai aktiva) dikeluarkan dari analisis. Rasio ini digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola setiap nilai aset yang mereka miliki untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Semakin tinggi nilai ROA sebuah perusahaan maka semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya.

Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual sehingga semakin tinggi nilai perusahaan semakin

besar pula kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan (Husnan dan Pudjiastuti 2002:7). Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Sementara itu, Pengungkapan *good corporate governance* diharapkan dapat memberikan suatu perlindungan terbaik bagi para pemegang saham, investor, dan kreditor serta *stakeholder* lainnya. *Good Corporate Governance* merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk *stakeholders* (Nazaruddin, 2008). *Good Corporate Governance* diyakini dapat memberikan kepercayaan kepada para investor dalam jumlah yang tinggi. Menurut beberapa ahli, *corporate governance* adalah sekumpulan batasan sosial yang sangat luas dan kompleks yang dapat mempengaruhi keinginan untuk berinvestasi pada perusahaan dengan harapan tertentu. Perwujudan keadilan untuk seluruh *stakeholders* merupakan tujuan *Corporate Governance* sendiri.

Masalah *corporate governance* muncul dan berkembang dari teori agensi. Teori ini menghendaki pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan. Semakin tinggi kepemilikan manajerial diharapkan pihak manajemen akan berusaha untuk memaksimalkan kepentingan para pemegang saham. Karena pihak manajemen akan mendapatkan keuntungan apabila perusahaan memperoleh laba

Masalah dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan tersebut berbeda-beda dan dapat berubah. Seperti yang diungkapkan oleh Hasnawati dalam Wijaya dan Wibawa (2010) bahwa fenomena yang terjadi di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang diprosikan melalui nilai pasar saham mengalami perubahan meskipun tidak ada kebijakan keuangan yang dilakukan perusahaan. Nilai perusahaan dapat berubah dikarenakan adanya informasi lain seperti situasi sosial dan politik, dikarenakan informasi tersebut dapat berpengaruh terhadap kebijakan yang diambil oleh perusahaan. Perusahaan diharapkan selalu mengalami peningkatan nilai perusahaan dari tahun ke tahun. Kenyataannya perusahaan yang berada di Indonesia sebagian besar memiliki nilai perusahaan yang kecil dan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Fluktuasi nilai perusahaan yang terkadang naik atau turun terlalu jauh dapat menimbulkan masalah, seperti perusahaan akan kehilangan daya tariknya di pasar saham.

Tabel 1.1

**Data Rata-rata *Price Book Value* (PBV), *Return on Assets* (ROA), dan
Kepemilikan Manajerial (KM) Perusahaan Manufaktur Periode Tahun 2010-
2014**

	2010	2011	2012	2013	2014
<i>Price Book Value</i> (PBV)	2,07 x	1,90 x	1,99 x	1,76 x	2,32 x
<i>Return on Assets</i> (ROA)	8,96%	8,70%	8,37%	6,16%	5,86%
Kepemilikan Manajerial (KM)	8,70%	8,71%	6,56%	6,92%	6,84%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 1.1 dapat didapatkan bahwa nilai perusahaan yang dihitung dengan rasio PBV dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 menunjukkan adanya perubahan yang berbeda-beda setiap tahunnya. Dari data yang diperoleh, PBV pada tahun 2011 mengalami peningkatan dari 1,90 kali menjadi 1,99 kali di tahun 2012. Namun ROA pada tahun 2011 mengalami penurunan dari 8,70 persen menjadi 8,37 persen. Seharusnya apabila PBV mengalami peningkatan, ROA juga mengalami peningkatan.

Begitu juga dengan ROA mengalami perubahan yang berbeda-beda dari tahun yang satu ke tahun lainnya. Pada tahun 2013 ROA sebesar 6,16 mengalami penurunan menjadi 5,86 pada tahun 2014. Dari data diatas juga diperoleh bahwa industri manufaktur di Indonesia juga mengalami *fenomena gap* yaitu PBV pada

tahun 2013 sebesar 1,76 kali menjadi 2,32 kali di tahun 2014. Sementara dapat dikatakan bahwa apabila ROA mengalami penurunan, maka PBV juga mengalami penurunan.

Di lain sisi bila ditinjau dari kepemilikan manajerial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014 juga mengalami perubahan. Pada tahun 2010 ke tahun 2011 mengalami kenaikan yaitu dari 8,70% menjadi 8,71%. Sedangkan jika dilihat dari tahun 2011 ke tahun 2012 rata-rata kepemilikan manajerial mengalami penurunan yaitu dari 8,71% menjadi 6,56%. Begitu juga pada tahun 2013 sebesar yaitu menjadi 6,92% dan mengalami penurunan pada tahun 2014 menjadi 6,84%. Berdasarkan pada tabel 1.1 dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat *fenomena gap* yang terjadi meliputi *Price Book Value* (PBV), *Return on Assets* (ROA), Kepemilikan Manajerial (KM) perusahaan manufaktur selama periode 2011-2014.

Dari beberapa penelitian menunjukkan adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian (*Research Gap*). Rahayu (2010) melakukan penelitian yang menghasilkan bahwa ROE tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, pengungkapan CSR tidak mampu memoderasi hubungan antara ROE terhadap nilai perusahaan, dan kepemilikan manajerial bukan merupakan variabel moderating yang mampu memoderasi hubungan antara ROE dan nilai perusahaan walaupun menunjukkan pengaruh yang signifikan dengan hubungan terbalik. Hasil yang serupa juga ditunjukkan oleh Carningsih (2008) dalam penelitian disimpulkan bahwa ROA

dan ROE berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini didukung juga oleh Siti (2012), Niyanti (2012), Rahayu (2010) yang mengatakan bahwa ROE tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, Penelitian yang dilakukan oleh Ulupui (2007) menemukan hasil bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham satu periode ke depan. Hal ini juga didukung oleh Yuniasih dan Wirakusuma (2009) yang menemukan bahwa ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan, penelitian Handoko (2010) yang juga menemukan bahwa ROA dan ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian lainnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Anwar, dkk (2010) dengan hasil pengungkapan *corporate social responsibility* berdampak positif terhadap hubungan antara kinerja perusahaan dan harga saham di pasar modal. Penelitian ini didukung oleh Handoko (2010) dan Yuniasih dan Wirakusuma (2007) yang juga menghasilkan penelitian bahwa pengungkapan CSR sebagai variabel moderasi berpengaruh secara statistik terhadap hubungan kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuwandha Nandya (2012) juga meneliti tentang variabel interaksi ROA, CSR dan nilai perusahaan diuji dan didapatkan bahwa terbukti memoderasi pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan. Kemudian untuk pengujian pengaruh variabel interaksi ROA, kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan didapatkan hasil bahwa kepemilikan manajerial tidak terbukti memoderasi pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian

yang dilakukan Gede Bayu P. *et all.* (2013) menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh pada PBV, namun CG tidak berpengaruh pada PBV. Disisi lain GCG ternyata berpengaruh pada hubungan CSR dengan PBV perusahaan. Hasil yang sama juga ditunjukkan oleh Laras Surya Ramadhani dan Basuki Hadi Prajitno (2012) yaitu kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh sebagai variabel pemoderasi yang dapat memperkuat hubungan antara *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan.

. Dari hasil ini diduga ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi ROA sehingga menimbulkan adanya ketidakkonsistenan dalam hasil penelitian. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Januarti dan Apriyani (2005) menunjukkan bahwa variable CSR berupa biaya kesejahteraan karyawan (*pension*) berhubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini juga didukung oleh Niyanti Anggitasari dan Siti Mutmainah (2012) mengatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Tobins Q, variabel kepemilikan manajerial bukan merupakan variabel moderating yang mampu memoderasi hubungan ROA dengan Tobins Q. Selain itu, di dalam jurnal internasional Vicente Lima Crisotomo (2011) mengatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* di Brazil mempunyai hubungan yang negatif dengan nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan melakukan analisis regresi dengan variabel ROA, ROE, CSR, LEV, ESA, dan SIZE

Berdasarkan uraian tersebut, perbedann hasil penelitian menunjukkan adanya *research gap* dalam penelitian sejenis dan mengindikasikan terdapat variabel lain yang turut mempengaruhi GCG terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan oleh karena itu CSR dimasukkan sebagai variabel *mediating* dalam penelitian ini. CSR dirasa dapat menjadi perantara hubungan antara GCG dan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur di Indonesia yang diukur dengan menggunakan rasio keuangan perusahaan dan beberapa variabel pengukur selama periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2014. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil judul “ **Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel *Mediating* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2014)**”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini kinerja keuangan yang diproksikan dengan profitabilitas (ROA) dan kepemilikan manajerial sebagai proksi dari *Good Corporate Governance* sebagai variabel independennya, pengungkapan CSR sebagai variabel *mediating* serta nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV sebagai variabel dependen.

1.2 Rumusan Masalah

Setelah menguraikan latar belakang di atas sehingga dapat diketahui permasalahan dalam penelitian ini adalah ketidakkonsistenan hasil analisis pengaruh kinerja keuangan, CSR, GCG terhadap nilai perusahaan. Dengan melihat *research gap* dari penelitian-penelitian sebelumnya dapat diketahui bahwa ditemukan beberapa hasil yang berbeda-beda yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan secara tidak langsung *corporate social responsibility* juga menjadi variabel *mediating*. Dari *gap* yang muncul, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2014?
2. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2014?
3. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2014?
4. Apakah *good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2014?

5. Apakah *good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2014?
6. Apakah Pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan sebaliknya kinerja keuangan juga berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2014??

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan manufaktur di BEI pada tahun 2010-2014
- b. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI pada tahun 2010-2014
- c. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan melalui pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur di BEI pada tahun 2010-2014
- d. Untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan manufaktur di BEI periode 2010-2014

- e. Untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan melalui pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2010-2014
- f. Untuk mengetahui pengaruh antara kinerja keuangan dengan *corporate social responsibility* dan sebaliknya pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2010-2014.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak seperti:

- a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alat bantu dalam mempertimbangkan keputusan investasinya di perusahaan sehingga dapat melakukan portofolio investasinya secara bijaksana.

- b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan, khususnya mengenai kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan *corporate social responsibility* sebagai variabel *mediating*. Begitu pun dengan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan *corporate social responsibility* sebagai variabel *mediating*. Selain itu dapat menjadi

bahan tambahan informasi bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan serta dalam pelaksanaan *social corporate governance* dan *good corporate governance*

c. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta tambahan informasi untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dalam draft proposal ini sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang berisikan tentang gambaran penelitian secara garis besar penelitian yang dilakukan. Bagian ini terdiri dari latar belakang, masalah penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini merupakan tinjauan pustaka yang akan nmenguraikan mengenai teori-teori yang melandasi dan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam bagian ini juga dijelaskan mengenai penelitian terdahulu yang membantu menjelaskan mengenai permasalahan yang akan diteliti. Selain itu, diuraikan juga mengenai perumusan hipotesis yang akan diuji.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan metode penelitian yang berisi uraian mengenai metode yang digunakan dalam penelitian ini dan juga membahas mengenai variabel-variabel penelitian dan pengukurannya, penentuan populasi dan sample penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai deskripsi dan objek penelitian khususnya variabel – variabel yang digunakan, analisis data, dan pembahasan atas permasalahan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan pada bab sebelumnya. Selain itu, terdapat saran – saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan serta untuk penelitian selanjutnya.